

perusahaan menjadi lebih cepat dalam mencapai tujuan. Porta, Lopez-de-Silanes, Shleifer, dan Vishny (2000) menjelaskan bahwa investor luar memiliki seperangkat mekanisme yang disebut tata kelola perusahaan untuk melindungi diri agar tidak terjadi pengambilalihan oleh orang dalam seperti manajer dan pemegang saham pengendali.

Penelitian ini menggunakan tata kelola perusahaan untuk menganalisa kinerja *merger* dan akuisisi. Tata kelola tersebut yaitu ukuran dewan, keragaman jenis kelamin dewan, dewan independen, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, masa jabatan *CEO* dan kepemilikan saham *CEO*. Berdasarkan uraian diatas, adapun judul penelitian yang dipilih yaitu **”Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja *Merger* dan Akuisisi”**.

1.2. Permasalahan Penelitian

Peningkatan aktivitas *merger* dan akuisisi di Indonesia harus diperhatikan, baik buruknya aktivitas *merger* dan akuisisi akan berpengaruh terhadap aktivitas bisnis di Indonesia. Menurut situs resmi KPPU periode Mei 2016, nilai aktivitas *merger* dan akuisisi 2016 tumbuh sebesar 25,78%, dimana kurs saat itu Rp 13.300 per dolar Amerika sehingga nilai pertumbuhan menjadi US\$ 1,98 miliar atau setara dengan Rp 26,28 triliun. Nilai tersebut terdiri atas *merger* dan akuisisi yang berasal dari investasi domestik senilai US\$ 1,08 miliar dan dari luar negeri sebesar US\$ 893 juta. Berdasarkan sumber yang sama periode November 2016, Indonesia menempati peringkat kelima dalam rencana *merger* dan akuisisi terbesar di pasar berkembang. Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menjadi

incaran bagi para pemodal global untuk melakukan ekspansi. Berdasarkan data Bloomberg, rencana *merger* di Indonesia mencapai US\$ 16,3 miliar atau naik 97% dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan situs resmi KPPU periode Mei 2017, kegiatan *merger* dan akuisisi yang terjadi di Indonesia hingga April 2017 mengalami peningkatan hingga US\$ 2,1 miliar atau Rp 27,93 triliun, dimana saat itu kurs mencapai Rp 13.300 per dolar Amerika. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2016, tahun 2017 meningkat sebesar 2,1%. Adapun jumlah kesepakatan mencapai 56. Kesepakatan dari total tersebut yaitu senilai US\$ 334,1 miliar berstatus *complete*, US\$ 707,5 berstatus *pending* dan US\$ 1 miliar berstatus *proposed*. Meningkatnya aktivitas *merger* dan akuisisi menandakan antusias dari pelaku usaha untuk terus melakukan ekspansi.

Meningkatnya aktivitas *merger* dan akuisisi berarti berubahnya juga pandangan terhadap *merger* dan akuisisi serta semakin besar peluang bagi manajemen untuk memperkaya diri. Keputusan *merger* dan akuisisi sering menimbulkan perdebatan karena memiliki pengaruh yang kompleks dan dramatis. Sebab melalui *merger* dan akuisisi dapat terjadi rekayasa seperti menggelembungkan nilai aset, menghindari pajak, meningkatkan kompensasi para eksekutif sendiri atau menggusur manajemen perusahaan yang diakuisisi. Tidak hanya itu, melakukan *merger* dan akuisisi membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga belum tentu hasil yang didapatkan sebanding dengan pengeluaran yang terjadi.

Menghasilkan sinergi yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi harapan setiap perusahaan saat manajemen memutuskan untuk melakukan *merger*

dan akuisisi. Namun untuk menciptakan penggabungan yang ideal tidak semudah itu, pada kenyataannya hasil penggabungan tidak selalu signifikan. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan jika *merger* dan akuisisi dilakukan yaitu dari pelaksanaan kegiatan tersebut pihak mana yang lebih diuntungkan, kinerja perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan tersebut dan terdapat mekanisme tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengawasan kegiatan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka perlu dilakukannya penelitian agar pemegang kepentingan dapat mengambil keputusan tepat sehingga *merger* dan akuisisi yang dilakukan tidak merugikan perusahaan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan, terdapat beberapa hal yang menjadi pertanyaan dan patut untuk diajukan. Berikut merupakan pertanyaan tersebut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
2. Apakah dewan independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
3. Apakah keragaman jenis kelamin dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
4. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
5. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?

6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
7. Apakah masa jabatan *CEO* pengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?
8. Apakah kepemilikan saham *CEO* berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang dilakukan?

1.4. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini. Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari ukuran dewan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dari dewan independen terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh dari keragaman jenis kelamin dewan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh dari kompensasi eksekutif terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajemen terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
6. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.
7. Mengetahui pengaruh dari masa jabatan *CEO* terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.

8. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan saham *CEO* terhadap kinerja *merger* dan akuisisi perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki sejumlah manfaat bagi beberapa pihak.

Berikut merupakan manfaat yang dirasakan dengan adanya penelitian ini :

1. Bagi investor

Menjadi referensi untuk pengambilan sebuah keputusan dengan menggunakan informasi-informasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Serta mengetahui faktor-faktor tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja *merger* dan akuisisi.

2. Bagi manajemen perusahaan

Sebagai suatu referensi dalam upaya memperluas bisnis dan dapat memilih strategi yang tepat untuk merealisasikannya seperti penggunaan *merger* dan akuisisi. Serta sebagai referensi untuk meningkatkan internal kontrol perusahaan dalam melakukan *merger* dan akuisisi.

3. Bagi akademisi dan peneliti

Menjadi referensi dalam pengembangan ilmu baik di bidang keuangan maupun akuntansi terkait penelitian yang dilakukan dan dapat digunakan sebagai suatu pembahasan yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Memberikan penjelasan secara umum dan menguraikan inti pembahasan serta isi setiap bab yang terdapat penelitian ini merupakan tujuan dari sistematika pembahasan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dari penelitian yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas beberapa hal yang mendasari mengapa penelitian dilakukan seperti mengenai latar belakang dan permasalahan penelitian yang menjadi alasan penelitian dilakukan. Membahas sejumlah pertanyaan yang diajukan dan menguraikan tujuan serta manfaat dari penelitian. Adanya pembahasan mengenai sistematika penyusunan penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas teori terkait variabel independen dan variabel dependen beserta hubungannya. Menguraikan sejumlah model penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Menjelaskan setiap hubungan yang terjadi antar variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Serta menguraikan model penelitian yang digunakan dan membahas perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Umumnya bab ini menjelaskan mengenai rancangan dari penelitian ini serta menguraikan objek dan kriteria pengambilan sampel penelitian.

Membahas definisi dari tiap-tiap variabel beserta pengukuran yang digunakan. Membahas teknik dan sumber pengumpulan data dari

sampel yang telah ditetapkan serta menjelaskan metode analisis dan pengujian data yang dikumpulkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat hasil pengujian data yang telah diolah oleh sistem. Hasil tersebut diuraikan dan dibahas secara terperinci untuk memenuhi tujuan dari adanya penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini segala informasi yang telah didapat dari penelitian dirangkum dalam sebuah kesimpulan. Menguraikan batasan-batasan dalam penelitian dan memberikan rekomendasi atau saran yang berguna agar penelitian yang selanjutnya dilakukan menjadi lebih baik.